

Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Desa Padungnyo Kecamatan Nambo

The Influence Of Motivation And Work Discipline On Performance Apparatus Padungnyo Nambo District

Yusnita Fitarini Sibay^{1*}, Ridwan², Anggita Vey Intadja²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tompotika Luwuk

²Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Tompotika Luwuk

*¹Email: yfs020777@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja (Studi Kasus Pada Aparatur Desa padungnyo Kecamatan Nambo). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan 8 sampel. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS versi 25, didapatkan persamaan regresi linier berganda $Y = 11,483 + 0,404X_1 + 0,101X_2 + e$. nilai konstanta sebesar 11,483 artinya jika tidak dipengaruhi oleh variabel motivasi kerja dan disiplin kerja maka kinerja sebesar 11,483. Variabel motivasi kerja (X_1), disiplin kerja (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja (Y). Koefisien korelasi (r) sebesar 0,675 atau berada pada interval 0,60 – 0,80 artinya hubungan variabel bebas motivasi dan disiplin kerja, terhadap variabel terikat kinerja memiliki hubungan yang kuat. Koefisien determinasi (R) sebesar 0,455 atau 45,5% menunjukkan presentase pengaruh atau kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yaitu 45,5% dan sisanya dijelaskan variabel lain selain variabel yang diuji. Hasil Uji F bahwa variabel motivasi dan disiplin kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja dengan diperoleh F_{hitung} 2,088 dan F_{tabel} 4,46.

Kata Kunci: Motivasi; Disiplin Kerja; Kinerja

Abstract

This research was conducted to determine and analyze the influence of motivation and work discipline on performance (Case Study on Village Apparatus in Padungnyo, Nambo District). The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis using 8 samples. Based on the results of data processing with the help of the SPSS version 25 program, the multiple linear regression equation $Y = 11.483 + 0.404X_1 + 0.101X_2 + e$ was obtained. The constant value is 11.483, means that if it is not influenced by the work motivation and work discipline variables, the performance will be 11.483. The variables of work motivation (X_1), work discipline (X_2) have a significant and positive influence on performance (Y). The correlation coefficient (r) of 0.675 or is in the interval 0.60 – 0.80, meaning that the relationship between the independent variables motivation and work discipline and the dependent variable performance has a strong relationship. The coefficient of determination (R) of 0.455 or 45.5% shows the percentage of influence or contribution of the independent variable in explaining the dependent variable, namely 45.5% and the rest is explained by variables other than the variable being tested. The results of the F test show that the variables of motivation and work discipline have a significant and positive effect on performance, with an F_{count} of 2.088 and a F_{table} of 4.46.

Keywords: Motivation; Work Discipline; Performance

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu organisasi tidak luput dari peranan manajemen sumberdaya manusia yang efektif dan efisien. (Samsudin, 2019) Sumber Daya Manusia (SDM) dalam suatu organisasi merupakan faktor yang sangat menentukan dalam mencapai suatu tujuan baik organisasi maupun instansi. Kedudukan dan peranan pemerintah desa beserta aparatnya atau perangkat desa sangatlah penting dalam kelancaran administrator penyelenggaraan pemerintahan, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman, ketertiban, pembangunan, upaya perlindungan masyarakat, penataan serta pengelolaan wilayah. Pemerintah desa melalui kinerja perangkat desa bertanggung jawab penuh atas kenyamanan dan kepuasan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan negara. Aparatur desa harus memiliki kinerja yang baik guna memenuhi target program yang sudah ditetapkan. Kinerja aparatur desa yang baik dengan etos kerja yang tinggi akan membantu pemerintah desa untuk menjalankan programnya secara optimal, sedangkan bila kinerja menurun atau buruk maka akan merugikan pemerintah desa tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja adalah motivasi kerja sebagai proses manajemen, yang mendorong seseorang untuk dapat bekerja lebih baik demi mencapai tujuan organisasi, dengan memberikan semangat yang didasarkan pada azas kebutuhan yang belum terpenuhi serta keinginan untuk berprestasi. Faktor lain yang dianggap mempengaruhi kinerja adalah disiplin kerja. Disiplin kerja harus ditegakkan dalam suatu instansi karena tidak mungkin bagi sebuah organisasi untuk meraih tujuannya tanpa disiplin kerja yang baik, adapun faktor lain yang dianggap dapat meningkatkan kinerja aparatur adalah lingkungan kerja itu sendiri, aparatur akan merasa nyaman dalam bekerja apabila ditunjang dengan area lingkungan kerja yang memadai, aman, dan nyaman, karena ini tentu saja akan meningkatkan produktivitas dan kinerja di kantor pemerintah desa.

(Safrizal, 2022) Mengatakan bahwa motivasi merupakan aktivitas-aktivitas dan keinginan individu untuk bertindak dan bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan yang diinginkan, dimana motivasi dapat menjadi dorongan mental yang menggerakkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan. (Siregar et al., 2021) Dapat diterangkan bahwa motivasi berupa suatu tindakan atau perilaku manusia dalam mempertimbangkan arah, intensitas, serta ketekunan pada sebuah tujuan. (Buraera & Kamaru, 2022) Keinginan dan kebutuhan yang beragam pada seseorang atau pekerja merupakan proses pembentukan persepsi diri. Proses ini pada hakekatnya merupakan proses belajar seseorang terhadap segala sesuatu yang dilihat dan dialami dari lingkungan sekitarnya. (Jaya Muda Hulu et al., 2021) Memotivasi pada dasarnya adalah upaya pimpinan dalam organisasi untuk memberikan dorongan pada aparatur agar mereka dapat berkontribusi memberikan hasil kerja yang terbaik, adapun indikator-indikator dari motivasi kerja adalah, kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi aparatur yaitu disiplin kerja. (Karyaningsih et al., 2021) Disiplin kerja adalah suatu hal yang sangat penting untuk pertumbuhan organisasi, terutama digunakan untuk memotivasi pegawai agar mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun secara kelompok. (Ali, 2020) Kedisiplinan dapat diartikan bilamana karyawan selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik dan maksimal, mematuhi semua peraturan pemerintah desa serta norma-norma sosial yang berlaku. Kedisiplinan merupakan fungsi operatif manajemen sumber daya manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin kerja karyawan, maka semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Disamping itu, disiplin juga bermanfaat untuk mendidik aparatur dalam mematuhi dan menyanangi peraturan, prosedur, atau kebijakan yang ada sehingga menghasilkan kinerja yang maksimal dan baik. Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para aparatur untuk berkomunikasi agar mereka bersedia untuk mengubah perilaku dan untuk meningkatkan kesadaran juga kesediaan guna mentaati semua peraturan dan norma sosial yang berlaku. (Diah Pranitasari & Khusnul Khotimah, 2021) Disiplin kerja adalah kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun terus menerus dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan. Adapun indikator disiplin kerja menurut (Sari et al., 2024) adalah kualitas kedisiplinan kerja, kualitas pekerjaan, kompensasi, lokasi tempat kerja atau tempat tinggal dan konservasi. (Chairani & Khair, 2022) Kinerja adalah pencapaian atau hasil kerja seseorang terkait tugas atau tanggungjawab yang diberikan kepadanya,

pada dasarnya kinerja dapat dipengaruhi oleh motivasi kerja karena sebagai proses manajemen, yang mendorong seseorang untuk dapat bekerja lebih baik demi mencapai tujuan organisasi, dengan memberikan semangat, yang didasarkan pada azas kebutuhan mereka yang belum terpenuhi dan keinginan untuk berprestasi sehingga kinerja para aparatur dapat mengalami kemajuan dalam suatu organisasi. (Robbins, 2006) adapun indikator dari kinerja adalah kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas dan kemandirian. Peneliti melakukan penelitian kepada Aparatur Desa Padungnyo Kecamatan Nambo karena peneliti melihat kinerja aparatur desa yang masih belum maksimal di duga karena kurangnya motivasi dan disiplin kerja, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui hal tersebut guna meningkatkan kualitas kinerja aparatur desa.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Padungnyo, Kecamatan Nambo, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. Waktu penelitian yang dibutuhkan yaitu selama Bulan Januari sampai Mei 2024. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, kuesioner, observasi, dan kajian pustaka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 8 responden yang merupakan Aparatur Desa Padungnyo, Kecamatan Nambo. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif yang dikuantitatifkan sehingga menggunakan skala Likert. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan alat analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, Uji T dan Uji F. Metode analisis data penelitian ini adalah menggunakan bantuan software komputer yaitu SPSS versi 25. Melakukan serangkaian pengujian hipotesis digunakan tehnik analisis statistik yang sudah ditentukan semula, yaitu : analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh variabel Motivasi (X_1) dan variabel Disiplin Kerja (X_2) terhadap Kinerja (Y) pada Aparatur Desa Padungnyo Kecamatan Nambo. Dalam penelitian ini persamaan Analisis Linier Berganda yakni :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja

α = Konstanta

β = Koefisien regresi variabel bebas

X_1 = Motivasi Kerja

X_2 = Disiplin Kerja

e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada Aparatur Desa Padungnyo yang dimana bersedia membantu dan memberikan keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian seperti data-data dari instansi tersebut. Penelitian ini berlokasi di Kantor Desa Padungnyo, Kecamatan Nambo, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. Responden yang menjadi sampel dan sasaran dalam penelitian ini adalah Aparatur Desa Padungnyo, Kecamatan Nambo yang berjumlah sebanyak 8, dengan jumlah jenis kelamin laki-laki adalah 7 orang dan perempuan 1 orang. Dalam karakteristik responden dapat diberikan kuesioner berupa pernyataan yang akan diwawancarai mengenai Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Desa Padungnyo Kecamatan Nambo. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada Kantor Desa Padungnyo Kecamatan Nambo Kabupaten Banggai adalah penelitian deskriptif kualitatif yang dikuantitatifkan sehingga dalam kategori penyekoran menggunakan skala Likert (Simamora, 2022), alat analisis menggunakan Regresi Linier Berganda, Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi, Uji T dan Uji F.

Merujuk pada hasil olahan data Regresi Linier Berganda dengan menggunakan program *Statistical for Product and Service Solution* (SPSS) 25 dapat disusun persamaan Regresi Linier Berganda $Y = 11,483 + 0,404X_1 + 0,101X_2 + e$ dengan penjelasan konstanta (a) sebesar 11,483 menunjukkan besarnya nilai variabel Y (Kinerja), jika tanpa dipengaruhi oleh variabel X_1 (Motivasi) dan variabel X_2 (Disiplin Kerja). Apabila Motivasi (X_1) mengalami kenaikan sebesar

1 satuan, maka kinerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,404. Dan apabila Disiplin Kerja (X2) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka kinerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,101. Analisis Koefisien Korelasi digunakan untuk melihat derajat atau keratan hubungan variabel, jika koefisien korelasi mendekati 1 maka derajat hubungan variabel sangat kuat, sedangkan jika koefisien Korelasi mendekati 0, maka derajat hubungan variabel sangat lemah. Berdasarkan hasil pengolahan data, ditemukan hasil Koefisien Korelasi sebesar 0,675, berada pada interval 0,60 – 0,80 dapat disimpulkan bahwa derajat hubungan variabel bebas yaitu Motivasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap variabel terikat yakni Kinerja (Y) memiliki tingkat hubungan yang kuat. Koefisien determinasi atau disebut juga koefisien penentu digunakan untuk mengukur seberapa besarnya proporsi sumbangan atau kontribusi variabel bebas (X) terhadap naik turunnya variabel terikat (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data ditemukan hasil Koefisien Determinasi sebesar 0,455. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh atau kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah 45,5% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang diuji. Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan, menjelaskan bahwa secara simultan semua variabel bebas (X) yang terdiri motivasi kerja dan disiplin kerja memiliki pengaruh positif terhadap variabel kinerja (Y) Dengan nilai F_{hitung} 2,088 dan F_{tabel} 4,46 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) = 2,088 < 4,46 dengan taraf Sig F 0,001 < 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya bahwa variabel motivasi dan disiplin kerja mempunyai pengaruh positif secara bersama-sama terhadap variabel kinerja. Pengujian hipotesis dengan Uji T, dilakukan dengan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} atau melihat kolom signifikansi pada masing-masing T_{hitung} . H_0 diterima apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$. H_a diterima (H_0 ditolak) jika $T_{hitung} > T_{tabel}$. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh T_{tabel} 2,776 dengan taraf signifikasinya (α) 0,05, Motivasi (X1) diperoleh T_{hitung} 0,798 dan didapat T_{tabel} 2,776 = 0,798 < 2,776 dengan signifikansi T 0,050 < 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya bahwa variabel Motivasi Kerja (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja (Y). Disiplin kerja (X2) diperoleh T_{hitung} 0,215 dan didapat T_{tabel} 2,776 = 0,215 < 2,776 dengan Sig T 0,001 < 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya bahwa variabel Disiplin Kerja (X2) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan tetapi mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja (Y).

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa variabel motivasi dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja Aparatur Desa Padungnyo Kecamatan Nambo. Variabel Motivasi Kerja memberikan pengaruh atau kontribusi yang paling tinggi diantara variabel lainnya terhadap keputusan kinerja. Hal ini dikarenakan motivasi dalam bekerja Aparatur Desa Padungnyo Kecamatan Nambo cukup tinggi sehingga diperoleh hasil yang signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian variabel motivasi (X1) dan variabel disiplin kerja (X2) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y) pada Aparatur Desa Padungnyo Kecamatan Nambo, sehingga hipotesis terbukti. Hal ini dibuktikan dengan besarnya hasil koefisien determinasi. Variabel bebas yaitu motivasi (X1) dan disiplin kerja (X2) memberikan kontribusi terhadap variabel terikat yaitu kinerja (Y) Aparatur Desa Padungnyo Kecamatan Nambo, sedangkan sisanya adalah merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja (Y), yang tidak diteliti di dalam penelitian ini. Saran yang dapat diajukan berdasarkan dari simpulan di atas adalah sebagai berikut: Bagi Aparatur Desa Padungnyo Kecamatan Nambo agar selalu memperhatikan kinerjanya dan selalu berusaha meningkatkan kinerjanya, Variabel Motivasi kerja (X1) perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar kinerja yang ada tetap stabil dan tidak surut dalam kondisi apapun, Variabel Disiplin kerja (X2) perlu ditingkatkan lagi agar para aparatur desa bisa jauh lebih baik lagi kinerjanya. Variabel yang paling dominan dan berpengaruh secara signifikan adalah variabel motivasi kerja, pengaruh positif menunjukkan bahwa jika motivasi kerja yang tumbuh pada aparatur desa, akan semakin meningkatkan kinerja dari masing-masing

aparatur desa. Kepada peneliti selanjutnya kiranya dapat melakukan kajian dengan melibatkan lokasi penelitian yang berbeda sehingga dapat dibandingkan yang satu dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, K. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Kota Metro. *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan*, 3(2), 129–150. <https://repository.ummetro.ac.id/files/artikel/2533.pdf>
- Buraera, Y., & Kamaru, S. M. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Puskesmas Tataba Kecamatan Buko. *JURNAL ILMIAH PRODUKTIF*, 10(1), 1–5. <https://ojs-untikaluwuk.ac.id/index.php/jip>
- Chairani, A., & Khair, H. (2022). Pengaruh Pengawasan dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara Dimediasi oleh Disiplin Kerja pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(2), 1279–1293. <https://doi.org/OI> : <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.741>
- Diah Pranitasari, & Khusnul Khotimah. (2021). *Analisis Disiplin Kerja Karyawan*. 18(1), 22–38.
- Jaya Muda Hulu, Buulolo, P., & Gohae, A. S. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Dan Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Kantor Camat Mazo Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 4(2), 36–45.
- Karyaningsih, P. D., Rhamanda, A. Z., Suciningrum, F., & Handayani, M. (2021). *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru*. 1–34.
- Robbins, S. P. (2006). *Perilaku Organisasi* (10 ed.). PT Indeks.
- Safrizal, H. B. A. (2022). Kepemimpinan Transformasioal Motivasi Kerja dan Kinerja Pegawai. In Suyono (Ed.), *Penerbit Cv.Eureka Media Aksara* (Cetakan Pe).
- Samsudin. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 952–962.
- Sari, I. Y., Suyatno, A., & Hadi, N. (2024). Pengaruh Kerjasama Tim Dan Disiplin Kerja Terhadap Penilaian Kinerja Karyawan Pada Perusahaan House Of Danar Hadi Surakarta. *Label: Law, Accounting, Business, Economics, and Language*, 1(1), 26–34.
- Simamora, B. (2022). Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 84–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>
- Siregar, S., Effendy, S., & Ritonga, S. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja karyawan Bagian Produksi Pengolahan PTPN III Rantauprapat. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3), 1791–1802. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i3.951>